

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Malaka, Jl.Puskesmas Wemalae, Wehali, Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Malaka, Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini dilakukan 1 (3) bulan pada bulan Oktober-Desember 2023.

#### **3.2 Jenis Data**

##### **3.2.1 Menurut Sifatnya**

1. Data kualitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk penjelasan dan informasi dari bagian keuangan berupa penjelasan singkat mengenai struktur organisasi, tugas dan fungsi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data kualitatif berupa wawancara yang dilakukan dengan Kepala Bagian Keuangan BPKPD Kabupaten Malaka.
2. Data Kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka. Dalam penelitian ini data kuantitatif yang digunakan terdiri dari data Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Pemerintah Daerah Kabupaten Malaka tahun anggaran 2017-2021.

##### **3.2.2. Menurut Sumbernya**

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari tempat atau objek penelitian seperti hasil wawancara dengan kepala bagian keuangan

mengenai Faktor-faktor yang menyebabkan kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupten Malaka.

2. Data sekunder merupakan data yang berasal dari catatan-catatan atau laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Malaka, yaitu laporan keuangan, peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang pemerintah daerah Kabupaten Malaka serta dokumen-dokumen pemerintah daerah Kabupaten Malaka dan berbagai dokumen administrasi lainnya yang dikumpulkan, disajikan dan diolah oleh pihak lainnya.

### **3.3 Teknik Pegumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

- a. Wawancara yaitu melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berwenang untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Malaka.
- b. Teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data dan mempelajari dokumen-dokumen yaitu Laporan Keuangan Realisasi Anggaran, dan dokumen administrasi profil Kabupaten Malaka.

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

NO	Variabel	Definisi	Indikator
1	Kinerja Keuangan	Kinerja keuangan pemerintah daerah adalah tingkat pencapaian dari suatu hasil kerja dibidang keuangan daerah dengan menggunakan indikator keuangan yang ditetapkan melalui suatu kebijakan atau ketentuan perundang-undangan selama satu periode anggaran.	1. Rasio analisis varians pendapatan 2. Rasio pertumbuhan pendapatan 3. Rasio Kemandirian 4. Rasio Ketergantungan 5. Rasio derajat desentralisasi fiskal 6. Rasio efektivitas PAD 7. Rasio efesiensi PAD 8. Derajat Kontribusi BUMD 9. Rasio analisis varians belanja 10. Rasio pertumbuhan belanja 11. Rasio belanja operasi 12. Rasio belanja modal 13. Rasio efisiensibelanja 14. Penggunaan SiLPA Tahun Lalu

### 3.5 Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan bantuan rasio keuangan yakni rasio analisis varians pendapatan, rasio pertumbuhan pendapatan, rasio kemandirian, rasio ketergantungan, rasio derajat desentralisasi fiskal, rasio efektivitas PAD, rasio efesiensi PAD, rasio derajat kontribusi BUMD, rasio analisis varians belanja, rasio pertumbuhan belanja, rasiobelanja operasi, rasio belanja modal rasio efesiensi belanja, SiLPA tahun lalu. Analisis pembiayaan keuangan tersebut digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan pmerintah daerah

Kabupaten Malaka. Rasio yang dikutip dari (Halim, 2006:16) dan (Mahmudi,2010) adalah :

a. Pendapatan Daerah

1. Analisis Varians Pendapatan

$$\text{Analisis Varians pendapatan} = \text{Realisasi Pendapatan} - \text{Anggaran Pendapatan}$$

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Analisis Varians Pendapatan**

<b>Kriteria Varians Pendapatan</b>	<b>Persentase</b>
Tidak Baik	0% - 50%
Kurang Baik	50% - 100%
Baik	>100%

Sumber: Mahmudi, 2019

2. Rasio Pertumbuhan Pendapatan

$$\text{Rasio Pertumbuhan Pendapatan Thn } t = \frac{\text{Pendapatan Thn } t - \text{Pendapatan Thn}(t - 1)}{\text{Pendapatan Thn}(t - 1)} \times 100\%$$

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Pertumbuhan Pendapatan**

<b>Kriteria</b>	<b>Persentase</b>
Rendah	0% - 25%
Sedang	25% - 50%
Tinggi	50% - 100%

Sumber: Muhammad Zuhri dan Ahmad Soleh

3. Rasio Kemandirian

$$\text{Rasio Kemandirian} = \frac{\text{Pendapatan Aslin Daerah}}{\text{Transfer Pusat} + \text{Provinsi} + \text{Pinjaman}} \times 100\%$$

**Tabel 3.4**  
**Tingkat Kemampuan Daerah**

<b>Kemampuan Keuangan</b>	<b>Kemandirian</b>
Rendah Sekali	0%-25%
Rendah	25%-50%
Sedang	50%-75%
Tinggi	75%-100%

Sumber : Mahmudi, 2010

#### 4. Rasio Ketergantungan

$$\text{Rasio Ketergantungan} = \frac{\text{Pendapatan Transfer}}{\text{Total Pendapatan Daerah}} \times 100\%$$

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Penilaian Ketergantungan Keuangan Daerah**

Presentase	Ketergantungan Keuangan Daerah
0,00-10,00	Sangat Kurang
10,01-20,00	Kurang
20,01-30,00	Sedang
30,01-40,00	Cukup
40,01-50,00	Baik
>50,00	Sangat Baik

Sumber : Mahmudi, 2010

#### 5. Rasio Derajat Desentralisasi Fiskal

$$\text{Derajat Desentralisasi Fiskal} = \frac{\text{Pendapatan Asli Daerah}}{\text{Total Pendapatan Daerah}} \times 100\%$$

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Penilaian Tingkat Desentralisasi Fiskal**

Presentase PAD	Tingkat Desentralisasi Fiskal
0,00-10,00	Sangat Kurang
10,01-20,00	Kurang
20,01-30,00	Sedang
30,01-40,00	Cukup
40,01-50,00	Baik
>50,00	Sangat Baik

Sumber: Mahmudi 2010

#### 6. Rasio Efektivitas PAD

$$\text{Rasio Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi PAD}}{\text{Target PAD}} \times 100\%$$

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Penilaian Efektivitas**

Presentase	Kriteria
>100%	Sangat Efektif
100%	Efektif
90%-99%	Cukup Efektif
75%-89%	Kurang Efektif
<75%	Tidak Efektif

Sumber : Mahmudi,2010

7. Rasio Efisiensi PAD

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Biaya Pemerolehan PAD}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

**Tabel 3.8**  
**Kriteria Penilaian Efisiensi**

Presentase	Kriteria
<10%	Sangat Efisien
10%-20%	Efisien
21%-30%	Cukup Efisien
31%-40%	Kurang Efisien
>40%	Tidak Efisien

Sumber : Mahmudi, 2010

8. Derajat Kontribusi BUMD

$$\text{Derajat Kontribusi BUMD} = \frac{\text{Penerimaan Bagian Laba BUMD}}{\text{Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

**Tabel 3.9**  
**Kriteria Kontribusi BUMD**

Kriteria Efisiensi	Presentase Efisiensi
Sangat Baik	>50%
Baik	40%-50%
Sedang	30%-40%
Cukup	20%-30%
Kurang	10%-20%
Sangat Kurang	<10%

Sumber: Abdul Halim, 2004

b. Belanja Daerah

1. Analisis Varians Belanja

$$\text{Analisis Varians Belanja} = \text{Realisasi Belanja} - \text{Anggaran Belanja}$$

**Tabel 3.10**  
**Kriteria Analisis Varians Belanja**

Kriteria Varians Belanja	Persentase
Tidak Baik	0% - 49%
Cukup Baik	50% - 99%
Baik	> 100%

Sumber: Mahmudi, 2019

## 2. Pertumbuhan Belanja

$$\text{Rasio Pertumbuhan Belanja Thn } t = \frac{\text{Pertumbuhan Belanja Thn} - \text{Realisasi Belanja Thn}(t-1)}{\text{Realisasi Belanja Thn}(t-1)} \times 100\%$$

**Tabel 3.11**  
**Kriteria Pertumbuhan Belanja Daerah**

Kriteria	Persentase
Rendah	0%-25%
Sedang	25%-50%
Tinggi	50%-100%

Sumber : Muhammad Zuhri dan Ahmad Soleh

## . Rasio Keserasian Belanja

### a. Rasio Belanja Operasi

Rasio Belanja Operasi

$$\text{Rasio Belanja Operasi} = \frac{\text{Realisasi Belanja Operasi}}{\text{Total Belanja Daerah}} \times 100\%$$

### b. Rasio Belanja Modal

$$\text{Rasio Belanja Modal} = \frac{\text{Realisasi Belanja Modal}}{\text{Total Belanja Daerah}} \times 100\%$$

## 3. Efisiensi Belanja

$$\text{Rasio Efisiensi Belanja} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

**Tabel 3.12**  
**Tingkat Efisiensi Belanja**

Presentase Efisiensi Belanja	Kriteria
100% ke atas	Tidak Efisien
90% -100%	Kurang Efisien
80%-90%	Cukup Efisien
70%-80%	Efisien
Kurang dari 60%	Sangat Efisien

Sumber : Mahmudi, 2010

### c. . Rasio Pembiayaan

$$\text{SiLPA} = \text{Surplus/Defisit} + \text{Pembiayaan Netto}$$